

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester III sampai dengan KB. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian penelaah kasus dengan cara mengkaji suatu permasalahan melalui suatu yang terdiri unit tunggal. Unit tunggal berarti satu orang. Meskipun studi kasus ini hanya meneliti unit tunggal, namun masalah ini dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknis secara integrasi.

Laporan kasus ini dilakukan dengan cara menganalisa suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal di sini dapat berarti satu orang. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri. Meskipun didalam kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara intergratif (Arianti, 2021).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi studi

Studi kasus ini dilakukan di TPMB Etha Lay, Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

2. Waktu studi

Studi kasus ini dilakukan sejak tanggal 17 Februari S/D 12 Mei 2026.

C. Subyek Kasus

Subyek pengambilan kasus dengan penerapan asuhan kompherenshif dimulai dari hamil sampai menggunakan KB dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. M.K umur 24 Tahun G1P0A0 Usia Kehamilan 37 Minggu di TPMB Etha Lay.

D. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format Asuhan Kebidanan Berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

1. Data primer

a) Observasi

Metode pengumpulan data melalui suatu pengamatan dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format Asuhan Kebidanan.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur.

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan.

F. Triangulasi data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi data ada dua, yaitu triangulasi sumber dan teknik.